



Volume 12 Nomor 3 Tahun 2023 Halaman 1039-1044

ISSN: 2715-2723, DOI:10.26418/jppk.v12i3.63931

<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb>

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL PADA PESERTA DIDIK

Kadmyel Rohyadi, Luhur Wicaksono, Ana Fergina
Program Studi Studi Bimbingan dan Konseling, FKIP
Universitas Tanjungpura

Article Info

Article history :

Received : 24 March 2023

Revised : 27 March 2023

Accepted : 27 March 2023

Keywords :

Emotional Intelligence, Social Media, Students

ABSTRACT

This study aimed to determine the influence of emotional intelligence on the use of social media in class IX students at SMP Negeri 22 Pontianak. This study used a quantitative approach with descriptive method and the form of research used is survey research. The population in this study was 141 students in class IX, with a total sample 42 respondents. The collection technique used, namely indirect communication techniques with questionnaire data collection tools. Based on the results of the study, it was found that the level of emotional intelligence possessed by class IX students was 81% in the "High" category. Meanwhile, the level of use of social media in class IX students was 79% in the "Medium" category. Based on this, in the results of data analysis, there is a significant influence of emotional intelligence on the use of social media in class IX students, namely 27% and there were as many as 73% who were influenced by other variables not examined.

Copyright © 2023 Kadmyel Rohyadi, Luhur Wicaksono, Ana Fergina.

□ Corresponding Author:

Kadmyel Rohyadi
Universitas Tanjungpura, Pontianak
Kadmielrohyadi@gmail.com

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, penggunaan media sosial bukanlah suatu hal asing. Menurut Nasrullah (2017, p.11) media sosial adalah media *online* yang setiap penggunaannya dapat memperkenalkan dirinya, berinteraksi, bekerja sama, dan membentuk kelompok sosial secara virtual. Bagi peserta didik disekolah, media sosial dapat digunakan untuk mendapatkan informasi seperti pengetahuan, berita, dan segala peristiwa yang terjadi diseluruh dunia. Selain itu, media sosial juga digunakan untuk berkomunikasi serta sebagai hiburan untuk mengisi

waktu luang. Hal tersebut sejalan dengan Nasrullah (2017, p.11) yang mengatakan bahwa media sosial adalah untuk berkumpulnya para pengguna, saling berbagi, dan berinteraksi. Hal ini dikarenakan kekuatan media sosial berasal dari para penggunanya tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 22 Pontianak, didapati hampir seluruh peserta didik kelas IX memiliki akun media sosial khususnya *whatsapp*, *instagram*, dan *facebook*. Dalam hal ini, terdapat beberapa bentuk perilaku yang timbul diantaranya peserta didik kurang peduli dengan lingkungan sekitar, mudah mempercayai suatu informasi, dan kurang mampu dalam berinteraksi dengan orang baru. Berdasarkan hal tersebut, perilaku yang timbul pada peserta didik adalah kurangnya kemampuan mengelola diri yang membuat mereka tidak dapat menguasai bentuk perilaku, pikiran, dan perasaan emosional yang dimiliki, ini dapat membuat kemampuan atau tingkat kecerdasan emosional menjadi rendah.

Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk mengelola segala perasaan yang ada dalam diri serta membina hubungan sosialnya. Menurut Goleman (2004, p.512) kecerdasan emosional adalah kemampuan membina perasaan didalam kehidupan dengan memiliki kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi, sikap empati, dan keterampilan sosial. Sejalan dengan hal tersebut, menurut Suciati (2016, p.7) mengungkapkan kecerdasan emosional yang berkaitan dengan peserta didik merupakan kemampuan dalam mengenali perasaan, motivasi, dan membentuk hubungan antar sesama peserta didik, guru, serta masyarakat sekolah.

Pada penelitian yang dilakukan Hidayat & Ika (2016) menunjukkan tingkat kecerdasan emosional yang tinggi membuat intensitas menggunakan media sosial menjadi rendah, hal ini disebabkan siswa lebih berfokus pada akademiknya dibandingkan menggunakan media sosial. Pada penelitian selanjutnya, Wicaksana (2018) menunjukkan seseorang yang mempunyai kemampuan dalam memahami perasaan orang disekitarnya dan mampu mengelola emosinya cenderung tidak melakukan tindakan atau perilaku negatif.

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah penelitian ini adalah 1) Bagaimana tingkat kecerdasan emosional pada peserta didik kelas IX SMP Negeri 22 Pontianak; 2) Bagaimana tingkat penggunaan media sosial pada peserta didik kelas IX di SMP Negeri 22 Pontianak; 3) Bagaimana tingkat pengaruh kecerdasan emosional terhadap penggunaan media sosial pada peserta didik kelas IX SMP Negeri 22 Pontianak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional serta tingkat penggunaan media sosial dan mengetahui tingkat pengaruh kecerdasan emosional terhadap penggunaan media sosial pada peserta didik kelas IX SMP Negeri 22 Pontianak.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2019, p.2) metode penelitian adalah proses ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan tertentu dilaksanakan sistematis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan bentuk penelitian survei.

Populasi dalam penelitian adalah 141 peserta didik kelas IX SMP Negeri 22 Pontianak. Berikut adalah sebaran populasi :

Tabel 1. Populasi Penelitian

Kelas	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
IXA	14	15	29
IXB	17	12	29
IXC	16	12	28
IXD	14	13	27
IXE	15	13	28
	Total		141

Sumber : SMP Negeri 22 Pontianak

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 30% dari jumlah populasi penelitian. Dalam pengambilan sampel digunakan teknik *random sampling*. Berikut adalah sebaran sampel :

Tabel 2. Sampel Penelitian

Kelas	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
IX A	$\frac{30}{100} \times 14 = 4,2 = 4$	$\frac{30}{100} \times 15 = 4,5 = 4$	8
IX B	$\frac{30}{100} \times 17 = 5,1 = 5$	$\frac{30}{100} \times 12 = 3,6 = 4$	9
IX C	$\frac{30}{100} \times 16 = 4,8 = 5$	$\frac{30}{100} \times 12 = 3,6 = 4$	9
IX D	$\frac{30}{100} \times 14 = 4,2 = 4$	$\frac{30}{100} \times 13 = 3,9 = 4$	8
IX E	$\frac{30}{100} \times 15 = 4,5 = 4$	$\frac{30}{100} \times 13 = 3,9 = 4$	8
	Total		42

Sumber : SMP Negeri 22 Pontianak

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik komunikasi tidak langsung dengan alat pengumpul data angket. Selain itu, dalam penelitian ini akan dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas untuk melihat nilai validasi dan nilai konsisten serta relevan dari instrument yang digunakan. Adapun pada uji validitas untuk taraf signifikan 0.5% dengan taraf kepercayaan 95%. Uji validitas menggunakan metode analisis korelasi person dan uji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach Alpha* dengan bantuan aplikasi *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 26.0 for windows.

Pada analisis data dilakukan dengan teknik analisis persentase dan korelasi *product moment* serta analisis koefisien determinasi dengan menggunakan bantuan aplikasi *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 26.0 for windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilaksanakannya penelitian, akan dilakukan uji validitas pada 30 responden yang bukan sebenarnya. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh 40 item pernyataan valid pada variabel kecerdasan emosional dan 34 item pernyataan valid pada variabel media sosial. Hal tersebut dikarenakan nilai $r_{hitung} \geq$ nilai r_{tabel} . Setelah item pernyataan pada instrument angket dinyatakan valid, selanjutnya pelaksanaan uji reliabilitas. Pada uji reliabilitas instrument angket kecerdasan emosional, nilai dari *Cronbach Alpha* sebesar 0.933 dan lebih besar dari 0.60 sehingga dinyatakan reliabel. Selanjutnya, pada instrument angket media sosial nilai dari *Cronbach Alpha* sebesar 0.923 dan lebih besar dari 0.60, maka dinyatakan reliabel.

Berdasarkan hasil penghitungan analisis data, tingkat kecerdasan emosional peserta didik kelas IX di SMP Negeri 22 Pontianak sebesar 81% dengan kategori “Tinggi”. Adapun jumlah yang diperoleh pada skor aktual yaitu 6444 dan skor maksimal yaitu 8040. Berikut rincian mengenai aspek-aspek pada kecerdasan emosional : a) Kecerdasan emosional dengan aspek kesadaran diri, memperoleh nilai 88% dengan kategori “Tinggi”; b) Kecerdasan emosional dengan aspek kemampuan mengelola emosi, memperoleh nilai 79% dengan kategori “Sedang”; c) Kecerdasan emosional dengan aspek optimisme, memperoleh nilai 86% dengan kategori “Tinggi”; d) Kecerdasan emosional dengan aspek empati, memperoleh nilai 77% dengan kategori “Sedang”; e) Kecerdasan emosional dengan aspek keterampilan sosial, memperoleh nilai 77% dengan kategori “Sedang”.

Selanjutnya, berdasarkan hasil penghitungan analisis data tingkat penggunaan media sosial peserta didik kelas IX di SMP Negeri 22 Pontianak sebesar 79% dengan kategori “Sedang”.

Adapun jumlah yang diperoleh pada skor aktual yaitu 5465 dan skor maksimal yaitu 6834. Berikut rincian mengenai aspek-aspek pada media sosial : a) Penggunaan media sosial dengan aspek jumlah waktu, memperoleh nilai 75% dengan kategori “Sedang”; b) Penggunaan media sosial dengan aspek isi media, memperoleh nilai 80% dengan kategori “Tinggi”; c) Penggunaan media sosial dengan aspek efektifitas media, memperoleh nilai 77% dengan kategori “Sedang”; d) Penggunaan media sosial dengan aspek aplikasi yang digunakan, memperoleh nilai 89% dengan kategori “Tinggi”; e) Penggunaan media sosial dengan aspek hubungan media dan individu, memperoleh nilai 84% dengan kategori “Tinggi”.

Setelah penghitungan persentase pada penelitian ini dilakukan, selanjutnya adalah melakukan penghitungan korelasi menggunakan korelasi *product moment* dan koefisien determinasi. Berikut hasil penghitungan korelasi:

Tabel 3. Korelasi Kecerdasan Emosional terhadap Penggunaan Media Sosial

		Kecerdasan Emosional	Media Sosial
Kecerdasan Emosional	Pearson Correlation	1	.519**
	Sig (2-tailed)		.000
	N	42	42
Media Sosial	Pearson Correlation	.519**	1
	Sig (2-tailed)	.000	
	N.	42	42

***. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)*

Berdasarkan hasil penghitungan korelasi pada tabel 3, penelitian dilakukan pada 42 responden dengan $db = 42 - 2 = 40$ dan diperoleh nilai *r* hitung sebesar 0.519 serta nilai signifikan 0.000. Maka dapat disimpulkan, pengaruh kecerdasan emosional terhadap penggunaan media sosial pada peserta didik kelas IX di SMP Negeri 22 Pontianak berada pada kategori sedang dengan nilai korelasi *product moment* sebesar 0.519.

Setelah dilakukan penghitungan korelasi, langkah selanjutnya adalah penghitungan analisis koefisien determinasi untuk melihat tingkat persentase dari pengaruh kecerdasan emosional terhadap penggunaan media sosial pada peserta didik kelas IX SMP Negeri 22 Pontianak. Berikut penghitungan indeks koefisien determinasi:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0.519^2 \times 100\%$$

$$Kd = 27\%$$

Berdasarkan dari hasil koefisien determinasi yang telah dipaparkan, diperoleh persentase sebesar 27%. Maka dapat disimpulkan, pengaruh kecerdasan emosional terhadap penggunaan media sosial pada peserta didik kelas IX SMP Negeri 22 Pontianak sebesar 27% dan terdapat 73% lainnya dipengaruhi variabel yang tidak diteliti.

Pada uji hipotesis, dilakukan dengan cara membandingkan nilai *r* hitung dan *r* tabel. Nilai *r* hitung yaitu 0.519 dan nilai *r* tabel yaitu 0.312. Dengan demikian, dapat disimpulkan nilai *r* hitung lebih besar dari *r* tabel yaitu $0.519 \geq 0.312$. Ini dinyatakan, pada hipotesis alternatif (H_a) diterima yaitu : “Terdapat adanya pengaruh kecerdasan emosional terhadap penggunaan media sosial pada peserta didik kelas IX SMP Negeri 22 Pontianak”. Sementara itu, pada hipotesis nol (H_0) ditolak yaitu : “Tidak terdapat adanya pengaruh kecerdasan emosional terhadap penggunaan media sosial pada peserta didik kelas IX SMP Negeri 22 Pontianak”.

Berdasarkan hasil penelitian, kecerdasan emosional yang dimiliki peserta didik kelas IX di SMP Negeri 22 Pontianak berada dalam kategori “Tinggi” dengan persentase 81%. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari jumlah peserta didik, memiliki tingkat kecerdasan emosional yang baik sehingga mampu mengenali, mengelola, dan dapat menyalurkan bentuk perasaan emosionalnya melalui perilaku atau sikap dengan baik di kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dapat dilihat pada persentase aspek kecerdasan emosional yaitu aspek kesadaran diri sebesar 88% dan aspek kemampuan mengelola emosi sebesar 79%. Menurut Fitriastuti (2013,

p.111) menjelaskan semakin baik kemampuan seseorang dalam kesadaran diri dan mengelola perasaan, maka akan memiliki perilaku sesuai yang diharapkan.

Selain itu, kecerdasan emosional peserta didik kelas IX juga dapat dilihat pada aspek lainnya yaitu aspek optimisme sebesar 86%, aspek empati sebesar 77%, dan aspek keterampilan sosial sebesar 77%. Hal ini didukung dalam penelitian Gracyal (2021, p.109) menyatakan setiap individu memiliki dorongan kuat untuk terhubung dengan perasaan emosional, karena pada dasarnya perasaan emosional memiliki peran penting dalam hubungan. Perasaan ini dapat menciptakan rasa kebersamaan hubungan, saling menghargai, dan dapat menerima sudut pandang yang berbeda. Selain itu, Rahmasari (2012, p.19) juga menyatakan kecerdasan emosional yang tinggi pada dasarnya memiliki lima dimensi yakni kesadaran diri dalam perasaan, kemampuan manajemen perasaan, rasa optimis, sikap empati, dan hubungan sosial.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, tingkat penggunaan media sosial pada peserta didik kelas IX di SMP Negeri 22 Pontianak berada dalam kategori “Sedang” dengan persentase sebesar 79%. Artinya setiap peserta didik kelas IX SMP Negeri 22 Pontianak menggunakan media sosial khususnya *whatsapp*, *instagram*, dan *facebook* untuk memenuhi kebutuhannya saja. Hal tersebut dapat dilihat pada persentase aspek media sosial yaitu aspek jumlah waktu sebesar 75%, isi media sebesar 80%, efektifitas media sebesar 77%, aplikasi yang digunakan sebesar 89%, dan hubungan media dan individu sebesar 84%. Berdasarkan hal tersebut, Chandel (2018, p.596) menjelaskan media sosial merupakan tempat yang digunakan untuk *sharing* dan mendapatkan informasi serta menciptakan hubungan dengan orang baru disekitar kita.

Menurut Hermansyah (2020, p.10) menambahkan bahwa media sosial dimasa ini sudah menjadi tempat dalam membentuk ataupun membangun hubungan, menunjukkan jati diri, menyalurkan perasaan dan pendapat, serta belajar mengenai dunia disekitar.

Dari penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan terdapat adanya pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap penggunaan media sosial pada peserta didik kelas IX di SMP Negeri 22 Pontianak yang berada dalam kategori “Sedang”. Dapat diartikan, semakin tinggi tingkat dan kemampuan dari kecerdasan emosional, maka membuat penggunaan media sosial rendah. Pada penelitian Hidayat & Ika (2016, p.698) menjelaskan tingkat kecerdasan emosional yang tinggi membuat penggunaan media sosial semakin rendah, dikarenakan tiap individu akan berfokus pada tujuan yang ingin dicapainya. Agustian (2020, p.64) juga menyatakan kecerdasan emosional membantu seseorang memahami dirinya sendiri untuk mencapai tujuan. Ini dibuktikan dengan sikap individu yang kreatif dalam melakukan segala sesuatu, berfokus dan berpegang teguh pada diri, dapat mengambil keputusan, dan mempunyai keinginan yang kuat.

KESIMPULAN & SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat kecerdasan emosional peserta didik kelas IX di SMP Negeri 22 Pontianak berada pada kategori “Tinggi”. Maka dapat disimpulkan, sebagian besar peserta didik kelas IX mempunyai kecerdasan emosional yang baik dan mereka dapat mengenali serta mengelola perasaan emosional dalam bentuk perilaku sikap dikehidupan sehari-hari.

Selanjutnya, pada tingkat penggunaan media sosial peserta didik kelas IX SMP Negeri 22 Pontianak berada pada kategori “Sedang”. Maka dapat disimpulkan, peserta didik kelas IX menggunakan media sosial pada aplikasi seperti *whatsapp*, *instagram*, dan *facebook* dilakukan hanya untuk memenuhi kebutuhan saja.

Berdasarkan penghitungan analisis data menunjukkan terdapat adanya pengaruh signifikan diperoleh pada kecerdasan emosional terhadap penggunaan media sosial peserta didik kelas IX SMP Negeri 22 Pontianak yakni sebesar 27%. Maka dapat disimpulkan, tingkat kecerdasan emosional memberikan pengaruh terhadap penggunaan media sosial.

Bagi peserta didik diharapkan mampu untuk terus meningkatkan kecerdasan emosional yang dimiliki sehingga menciptakan bentuk perasaan emosional yang dapat mengatasi permasalahan, memiliki sikap dan jiwa sosial, empati yang tinggi, mampu berkomunikasi

dengan baik dilingkungan sekitar, dan dapat menghindari berbagai perilaku negatif terutama dalam menggunakan media sosial.

Bagi guru bimbingan dan konseling disekolah diharapkan mampu mengembangkan layanan bk dalam meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik dan membentuk hubungan baik dengan orangtua atau wali peserta didik untuk bekerja sama mengawasi dan mengarahkan penggunaan *smartphone* demi mengontrol penggunaan media sosial oleh peserta didik.

Bagi kepala sekolah diharapkan peneliti ini dapat memberikan informasi untuk membuat kebijakan dalam mendukung kinerja BK disekolah terutama dalam perencanaan dan pemberian layanan, khususnya berkaitan dalam kecerdasan emosional dan media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, A.G. (2020). *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosional & Spiritual ESQ : Emotional Spiritual Quetient Berdasarkan 6 Rukun Iman & 5 Rukun Islam*. Penerbit Arga Publishing.
- Chandel, P.K. (2018). The Impact of Time Spent on Social Media on Emotional Intelligence of Adoloscents. *Journal of Emerging Technologies and Innovative Research*, 5(9), 577-597. <http://doi.one/10.1729/Journal>
- Fitriastuti, T. (2013). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Komitmen Organisasional dan Organizational Citizenship Behavior terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 4(2), 103-114. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jdm>
- Goleman, D. (2004). *Kecerdasan Emosional: Mengapa EI Lebih Penting dibanding IQ*. Penerbit Gramedia Pustaka Utama.
- Graciyal, D.G., & Deepa, V. (2021). Social Media and Emotional Well-Being : Pursuit of Happiness or Pleasure. *Sage Journal*, 31(1), 99-115. <https://doi.org/10.1177/1326365X211003737>.
- Hermansyah, H. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Bagi Kesehatan Mental Anak Remaja. *National Nursing Conference*, 1(1), 10. <https://doi.org/10.34305/nnc.v1i1.116>.
- Hidayat, A.S., & Ika, F.K. (2016). Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Intensi Bermedia Sosial pada Siswa SMA Negeri 11 Semarang. *Jurnal Empati*, 5(4), 694-699. <https://doi.org/10.14710/empati.2016.15442>
- Nasrullah, R. (2017). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi Budaya dan Siosioteknologi*. Penerbit Simbiosis Rekatama Media.
- Rahmasari, L. (2012). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosi, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Karyawan. *Majalah Ilmiah Informatika*, 3(1), 1-20. <https://unaki.ac.id/ejournal/index.php/majalah-ilmiah-informatika/article>.
- Suciati, W. (2016). *Kiat Sukses melalui Kecerdasan Emosional & Kemandirian Belajar*. Penerbit Rasi Terbit.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Wicaksana, R.W. (2018). *Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Intensi Cyberbullying pada Remaja Pengguna Media Sosial*. [Skripsi]. <http://eprints.umm.ac.id/id/eprint/42656>